

**PELATIHAN KEWIRAUSAHAAN DAN PEMERIKSAAN KESEHATAN DI  
PADUKUHAN GONJEN TAMANTIRTO KASIHAN BANTUL YOGYAKARTA**

Hidayatullah<sup>1</sup>, Wahyudiono<sup>2</sup>, Sri Wahyuning<sup>3</sup>,  
Irine Diana Sari Wijayanti<sup>4</sup>, Purwanta<sup>5</sup>, Khanafi<sup>6</sup>

<sup>1</sup>hidayatullah@amayogyakarta.ac.id, <sup>2</sup>wahyudiono@amayogyakarta.ac.id,  
<sup>3</sup>sriwahyuning@amayogyakarta.ac.id, <sup>4</sup>irinedianasari@amayogyakarta.ac.id,  
<sup>5</sup>purwanta@amayogyakarta.ac.id, <sup>6</sup>khanafi@amayogyakarta.ac.id

**ABSTRAK**

Program pengabdian pada masyarakat ini mengulas dan menggali tentang kewirausahaan dan juga pelayanan kesehatan pada masyarakat di padukuhan Gonjen Tamantirto Kasihan Bantul Yogyakarta. Masyarakat di padukuhan Gonjen selama ini sudah mengembangkan produk dari hasil kewirausahaan, akan tetapi belum maksimal. Selain itu dalam bidang kesehatan terkadang ada keluhan dari masyarakat tentang penyakit yang sedang dideritanya. Untuk itu berdasarkan alasan tersebut penulis merumuskan persoalan dari program pengabdian masyarakat ini: 1. Bagaimana cara memberdayakan jiwa kewirausahaan pada masyarakat di padukuhan Gonjen Tamantirto Kasihan Bantul Yogyakarta. 2. Apa saja usaha untuk menangani kasus penyakit yang diderita masyarakat padukuhan Gonjen Tamantirto Kasihan Bantul Yogyakarta. Metode yang dipakai dalam abdimas ini adalah observasi, wawancara, ceramah, praktek dan dokumentasi. Dari hasil pengabdian ini didapatkan bahwa pemberdayaan jiwa kewirausahaan di masyarakat padukuhan Gonjen sudah dijalankan dengan baik, salah satunya melalui pelatihan pembuatan produk makanan kue Talam ubi. Untuk bidang kesehatan diadakannya pemeriksaan kesehatan secara gratis. Dari pengabdian pada masyarakat ini didapatkan bahwa keahlian kewirausahaan di padukuhan Gonjen sudah berjalan dengan baik, namun perlu untuk ditingkatkan lagi melalui pelatihan-pelatihan pendukung lainnya. Sedangkan pada bidang kesehatan perlu diadakan tindakan lanjutan mengenai keadaan kesehatan masyarakat padukuhan Gonjen.

Kata Kunci : Pemberdayaan, Pelatihan, Kewirausahaan, Pemeriksaan Kesehatan

## ABSTRACT

*This community service program reviews and explores entrepreneurship and also health services for the community in Gonjen Tamantirto Kasihan, Bantul, Yogyakarta. So far, the community in Gonjen Hamlet has developed products from entrepreneurship, but it has not been maximized. In addition, in the health sector, there are sometimes complaints from the public about the disease they are suffering from. For this reason, based on these reasons, the authors formulate the problems of this community service program: 1. How to empower the entrepreneurial spirit in the community in Gonjen Tamantirto Kasihan, Bantul, Yogyakarta. 2. What are the efforts to deal with cases of illness suffered by the people of Gonjen Tamantirto Kasihan Bantul, Yogyakarta. The methods used in this service are observation, interviews, lectures, practice and documentation. From the results of this service, it was found that the empowerment of the entrepreneurial spirit in the Gonjen hamlet community has been carried out well, one of which is through training in the manufacture of sweet potato cake food products. For the health sector, free health checks are held. From this community service, it was found that entrepreneurship skills in Gonjen Hamlet have been going well, but need to be further improved through other supporting trainings. Meanwhile, in the health sector, it is necessary to carry out further actions regarding the health condition of the Gonjen village community.*

*Keywords: empowerment, training, entrepreneurship, health check*

## PENDAHULUAN

Masyarakat Menurut Koentjaraningrat merupakan wadah untuk membentuk kepribadian diri setiap kelompok manusia atau suku yang berbeda satu dengan yang lainnya. Selain itu masyarakat adalah kelompok manusia yang tinggal menetap dalam suatu wilayah yang tidak terlalu jelas batas-batasnya, berinteraksi menurut kesamaan pola tertentu, diikat oleh suatu harapan dan kepentingan yang sama, keberadaannya berlangsung terus-menerus, dengan suatu rasa identitas yang sama (Gandasari, Dyah, 2021). Sedangkan M.J. Herskovits menyatakan, masyarakat adalah kelompok individu yang diorganisasikan, yang mengikuti satu cara hidup tertentu. Sedangkan J.L. Gillin dan J.P. Gillin mengatakan bahwa masyarakat adalah kelompok manusia terbesar yang mempunyai kebiasaan, tradisi, sikap, dan perasaan persatuan yang sama. S.R. Steinmetz, memberikan batasan mengenai masyarakat sebagai kelompok manusia yang terbesar meliputi pengelompokan manusia yang lebih kecil yang mempunyai perhubungan erat dan teratur.

Pendapat dari Maclver yang mengatakan bahwa masyarakat adalah satu sistem cara kerja dan prosedur, dari otoritas dan saling membantu yang meliputi kelompok-kelompok dan pembagian-pembagian sosial lainnya, system pengawasan tingkah laku manusia dan

kebebasan, sistem yang kompleks dan selalu berubah, atau jaringan relasi sosial (Saebani, 2012)

Jadi, masyarakat timbul dari adanya kumpulan individu yang telah cukup lama hidup dan berkerja sama. Dalam waktu yang cukup lama itu, kelompok manusia yang belum terorganisasikan mengalami proses fundamental, yaitu: (1) Adaptasi dan membentuk organisasi tingkah laku dari para anggotanya. (2) Timbulnya secara lambat, perasaan kelompok atau *lesprit de corps*.

Proses itu biasanya bekerja tanpa disadari dan diikuti oleh semua anggota kelompok dalam suasana *trial and error*. Agar tidak simpang siur dalam menggunakan istilah, kelompok/group di sini adalah setiap himpunan manusia sosial yang mengadakan relasi sosial antara satu dan lainnya. sebagai satu resiprositas. Kelompok tersebut belum terorganisasikan secara sadar. Contohnya adalah *crowd*, *class*, *primary* dan *secondary group* dan organisasi besar (Saebani, 2012)

Masyarakat padukuhan Gonjen secara geografis berdasarkan data dari web site kabupaten Bantul diterangkan bahwa, wilayah desa Tamantirto berada pada Letak koordinat Desa Tamantirto sendiri adalah 180 19'35" Bujur barat dan 49'30" Lintang selatan dan luas wilayah Desa Tamantirto adalah 672 Ha terletak didaerah marginal, sebelah timur. Secara data statistik penduduk desa Tamantirto jumlah penduduk Desa Tamantirto paling banyak adalah pelajar. Jumlah yang menjadi pelajar atau mahasiswa sebanyak 11.699 orang (Administrator, 2014b).

Berdasarkan letak geografis di atas desa Tamantirto termasuk mempunyai potensial sebagai berikut : (1) Letak wilayah dekat dengan pusat kota Yogyakarta, dekat dengan pasar tradisional, dekat dengan Universitas, dan didukung akses jalan lingkar (Ring Road) (2) Budaya gotong royong yang kuat, serta kesadaran masyarakat tentang lingkungan hidup yang diwujudkan dengan adanya Bank Sampah di salah satu Padukuhan di wilayah Desa Tamantirto. (3) Irigasi lancar, sehingga mendukung usaha Pertanian dan Perikanan. (4) Adanya Universitas, Sekolah Tinggi, dan Show Room salah satu produk otomotif mendukung peningkatan derajat ekonomi masyarakat (Administrator, 2014a).

Salah satu strategi untuk meningkatkan derajat ekonomi masyarakat adalah dengan memberikan pelatihan kewirausahaan. Salim Siagian menyatakan bahwa kewirausahaan adalah semangat, perilaku dan kemampuan untuk memberikan tanggapan yang positif terhadap peluang memperoleh keuntungan untuk diri sendiri dan atau pelayanan yang lebih baik pada pelanggan/masyarakat; dengan selalu berusaha mencari dan melayani langganan lebih banyak dan lebih baik, serta menciptakan dan menyediakan produk yang lebih bermanfaat dan menerapkan cara kerja yang lebih efisien, melalui keberanian mengambil risiko, kreativitas, dan inovasi serta kemampuan manajemen (Yuyus Suryana & Kartib Bayu, 2010). Sementara itu menurut Siswanto Sudomo, kewirausahaan adalah segala sesuatu yang penting mengenai seorang wirausaha dan oleh karena itu dapat diartikan sebagai: sifat-sifat khusus yang dimiliki oleh seorang wirausaha; kemampuan- kemampuan khusus yang

dimiliki wirausaha; tindakan atau kegiatan yang dilakukan oleh seorang wirausaha; dan hasil karya atau dampak tindakan yang dilakukan oleh seorang wirausaha(Yuyus Suryana & Kartib Bayu, 2010) .

Berkaitan dengan kewirausahaan, Dinas Koperasi UKM dan Perindustrian Kabupaten Bantul menggelar pelatihan kewirausahaan bagi wirausaha pemula melalui kegiatan yang bertajuk 'Wirausaha Muda yang Kreatif & Inovatif'. Pelatihan yang diikuti oleh 30 wirausaha pemula ini berlangsung selama tiga hari, dimulai dari tanggal 2-4 Juni 2021 bertempat di KJ Hotel Prawirotaman Yogyakarta(Kurniatul, 2021).

Beberapa penelitian tentang kewirausahaan sudah banyak dilakukan, diantaranya Hidayatullah menyatakan bahwa system kewirausahaan di kalangan santri, khususnya di PP. Al Anwar Sleman Yogyakarta. Santri PP. Al Anwar selama ini sudah mendapatkan pelatihan tentang dasar kewirausahaan akan tetapi kurang maksimal. Salah satu penyebabnya adalah kurangnya pengetahuan tentang cara pengembangan hasil wirausaha dan manajemen pemasarannya masih manual. Dari pelatihan kewirausahaan ini sudah ada peningkatan tentang strategi pemasaran hasil abdimas mulai media Instagram, Facebook, Whatsapp(Hidayatullah, Wilis Fahlevi, Yuliantoharinugroho, 2022).

Sungkowo Edy Mulyono dalam penelitiannya menyebutkan pemberdayaan dalam proses pengembangannya dilakukannya pelatihan pembuatan jam tangan dari kayu. Produksi dilakukan oleh warga belajar Kejar Paket B dan C setelah selesai pembelajaran kejar paket. Pemasaran dilakukan melalui promosi di berbagai media dan pangsa pasarnya baik dalam maupun luar negeri. Kendala yang dialami minimnya mesin produksi yang bersumber dari minimnya modal dan terbatasnya jam kerja warga belajar (Mulyono, Sungkowo Edy, 2017)

Dalam bidang kesehatan, Cek kesehatan medik kini menjadi tren gaya hidup baru di masa pandemi COVID-19. Budiman Kharma, COO laboratorium klinik kesehatan Indolab, mengatakan kini banyak ditemui penyakit-penyakit yang tidak mengenal usia. Pemeriksaan kesehatan berkala atau yang dikenal dengan medical check up memang belum menjadi budaya yang kental di Indonesia. Namun, perlu disadari dan dipahami bersama bahwa mencegah lebih baik daripada mengobati adalah fakta yang tidak terbantahkan walau sering dianggap remeh(Widiyarti, Yayuk, 2022).

Berdasarkan latar belakang di atas dapat penulis rumuskan tentang pengabdian pada masyarakat berikut ini : (1) Bagaimana bentuk pelatihan kewirausahaan pada masyarakat padukuhan Gonjen Tamantirto Kasihan Bantul Yogyakarta? (2) Bagaimana pengecekan kesehatan dilaksanakan di masyarakat padukuhan Gonjen Tamantirto Kasihan Bantul Yogyakarta?

## **TUJUAN KEGIATAN**

Tujuan dari diadakannya kegiatan program Abdimas ini adalah: (1) Memberikan ide wirausaha untuk masyarakat Padukuhan Gonjen RT.08, Tamantirto, Kasihan, Bantul. (2)

Memberikan pemeriksaan gula darah dan asam urat gratis. (3) Berbagi takjil dengan anak-anak

### **NAMA, TEMA & KEGIATAN**

1. Nama Kegiatan : Pengabdian Pada Masyarakat
2. Tema Kegiatan : “Semangat Ramadhan Meningkatkan Jiwa Sosial dan Kewirausahaan Masyarakat”
3. Bentuk Kegiatan : Pelatihan Kewirausahaan & Pemeriksaan Kesehatan

### **METODE PELAKSANAAN**

#### **Tahap Persiapan**

Pada tahap ini, semua alat & bahan yang menunjang program ini dipersiapkan secara matang. Dalam mempersiapkan program pelatihan kewirausahaan dan pemeriksaan kesehatan ini pihak Padukuhan Gonjen RT.08, Tamantirto, Kasihan, Bantul banyak memberikan bantuan dan dukungan demi kelancaran program ini, diantaranya dengan memberikan izin dan waktunya khusus untuk pelaksanaan program ini.

#### **Tahap Sosialisasi**

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah memperkenalkan sosialisasi dengan mendatangi pihak padukuhan Gonjen untuk memberikan pengenalan tentang program abdimas pelatihan kewirausahaan dan pemeriksaan kesehatan.

#### **Tahap Pelaksanaan**

Pelaksanaan pelatihan kewirausahaan dan pemeriksaan kesehatan ini dilaksanakan pada sore hari setiap hari Senin, 18 April 2022. Mulai pukul 15.30 – 17.30 WIB . Peserta yang mengikuti pelatihan ini beragam dari Ibu-bu Bapak-bapak sampai dengan santri santri TPQ Masjid Wirorajati. Sedangkan untuk adik-adik mahasiswa AMA Yogyakarta menjadi pendamping dan membantu, itupun hanya mahasiswa kelas E4 saja.

Adapun materi pelatihan kewirausahaan dan pemeriksaan kesehatan ini dibagi menjadi beberapa tahapan : (1) Pelatihan kewirausahaan. Pada tahap ini, pengajaran difokuskan pada pengenalan macam-macam jenis kewirausahaan. Pada tahap pengenalan ini ditemukan ada beberapa peserta yang memang belum tahu betul nama-nama jenis-jenis kewirausahaan. Selain itu juga ada beberapa peserta yang sudah tahu tentang macam-macam kewirausahaan. Hal ini karena beberapa peserta memang ada yang sudah mempunyai usaha kewirausahaan di kampungnya.



Gambar 1. Pembukaan program pengabdian pada masyarakat oleh wadir AMA Yogyakarta (2) Pelatihan cara membikin Kueku. Pada tahap ini, pelatihan difokuskan pada cara membuat kue ku secara professional. Pada tahap ini dikoordinatori oleh ibu Sri Wahyuning, sebagai pembicara sekaligus praktisi dalam dunia kewirausahaan khususnya dalam bidang kuliner. (3) Pelatihan packing produk UMKM. Pada tahap ini, pelatihan lebih difokuskan pada cara packing produk UMKM yang baik dan marketable.

Pada tahap pelatihan ini, para peserta secara bergantian melakukan praktek *packing* produk UMKM. Pada sesi ini masih banyak ditemukan kekurangannya, salah satunya peralatan untuk praktek yang terbatas. Sehingga tidak semua peserta pelatihan bisa praktek cara packing yang benar.



Gambar 2. Penyampaian materi tentang cara packing produk UMKM dan Pelatihan pembuatan KUEku

(4) Pemeriksaan kesehatan. Pada tahap ini peserta pelatihan secara bergantian diperiksa kesehatannya. Mulai dari tekanan darah, cek suhu tubuh, cek gula darah dan juga kolesterol.

Dari kesehatan ini dapat disimpulkan bahwa para peserta pelatihan mempunyai gejala beberapa penyakit seperti gejala hipertensi, penyakit gula darah, dan kolesterol. (5) BCM santri TPQ. Pada tahap ini akan diadakan pembelajaran BCM(bermain, cerita dan menyanyi) di Taman Pendidikan Al Qur'an Masjid Al Hikmah Wirorojati. Pada sesi ini dikoordinatori oleh Ust. Hidayatullah bersama beberapa mahasiswa Akademi Manajemen Administrasi Yogyakarta kelas E4. Materi yang disampaikan berupa tebak kuis seputar sejarah nabi-nabi dan juga bernyanyi lagu-lagu islami.



Gambar 3. Kegiatan BCM TPQ Masjid Al Hikmah Wirorojati Gonjen Tamantirto Kasihan Bantul

(6) Kultum menjelang buka. Sebagai tahap terakhir dari pelaksanaan program pengabdian pada masyarakat ini ditutup dengan kultum menjelang buka bersama. Materi kultum pada sesi ini adalah seputar keutamaan menjalankan ibadah shalat lima waktu. Pada sesi ini kekurangannya ada pada durasi waktunya yang sangat terbatas, sehingga materi yang disampaikan kurang maksimal.



Gambar 4. Penyampaian materi Kultum menjelang buka puasa oleh ust. Hidayatullah, SHI,MSI

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pelatihan kewirausahaan dan Pemeriksaan Kesehatan “Semangat Ramadhan Meningkatkan Jiwa Sosial dan Kewirausahaan Masyarakat” yang dilaksanakan pada tanggal 18 April 2022 bertempat di Padukuhan Gonjen RT.08, Tamantirto, Kasihan, Bantul. Kegiatan ini dibagi menjadi dua tempat, dimana Pelatihan Kewirausahaan dan Pemeriksaan Kesehatan dilaksanakan di Pendopo dan di TPA.

Sebelum acara dimulai, peserta yang telah hadir melakukan Presensi dan melakukan pemeriksaan kesehatan. Pada pukul 15.30 WIB acara dimulai dengan pembukaan, yaitu menyanyikan lagu Indonesia Raya dilanjutkan dengan sambutan dari Ketua Panitia, sambutan dosen pengampu mata kuliah praktikum manajemen pema saran dan dilanjutkan dengan sambutan dari Ketua Program Studi AMA Yogyakarta. Setelah sambutan, maka masuk ke acara inti yaitu pelatihan kewirausahaan dan TPA Games anak-anak.

Adapun kegiatan yang sudah dilaksanakan diantaranya : Hasil Kegiatan di Pendopo. Pukul 16.00 WIB, materi pengantar disampaikan oleh Narasumber pertama yaitu Bapak Wahyudiono, S.E.,M.M. Lalu selanjutnya, masuk pada materi pelatihan ide bisnis kewirausahaan yang disampaikan Narasumber kedua Ibu Sri Wahyuning, S.Pd.,M.M. dengan memberikan praktik pembuatan kue talam ubi kepada peserta.

Setelah praktik pembuatan kue talam ubi sebagai ide bisnis kewirausahaan, materi selanjutnya yaitu penyempain materi oleh Narasumber ketiga yaitu Ibu Irine Diana Sari Wijayanti, S.E., M.M. yang memberikan materi dan pengetahuan terkait dengan kemas produk yang sesuai dengan ide bisnis yang telah dibuat.

Setelah semua penyampaian materi selesai, para peserta foto bersama dengan narasumber dan dilanjutkan dengan pemeriksaan kesehatan lagi bagi para peserta yang diawal belum sempat diperiksa. Selesai pemeriksaan kesehatan, dilanjutkan dengan kegiatan Kultum yang disampaikan oleh Bapak Hidayatullah, S.H.I., M.S.I. sambil menunggu waktu berbuka. Setelah rangkaian kegiatan yang berjalan, acara yang terakhir yaitu buka bersama peserta dan panitia.

Hasil Kegiatan di TPA. Untuk kegiatan yang diselenggarakan di TPA Masjid Al - Hikmah Wiworjati di mulai dengan bercerita tentang kisah tokoh agama untuk anak-anak agar memeberikan pengetahuan tentang tokoh agama, lalu dilanjutkan dengan games yang terdiri dari kegiatan dalam ruangan yaitu tebak-tebakan dan luar ruangan dengan bermain di halaman Masjid Al -Hikmah Wiworjati. Setelah lelah bermain panitia yang bertugas memberikan snack serta makanan untuk berbuka puasa bersama. Sekaligus panitia memepersiapkan berbuka puasa bersama dengan anak-anak dan diakhiri dengan doa bersama Bapak Hidayatullah, S.H.I., M.S.I.



Penutupan kegiatan pengabdian masyarakat. Sebagai kegiatan penutupan pada program pengabdian pada masyarakat di dusun Gonjen Tamantirto Kasihan Bantul ini diisi dengan ceramah kultum oleh Ust. Hidayatullah, S.H.I, M.S.I yang mengambil judul “Keutamaan shalat lima waktu”. Dari kultum ini nampak jama’ah pengajian begitu antusias dalam mengikuti pengajian kultum ini hingga akhir.

## **KESIMPULAN**

Kegiatan pelatihan kewirausahaan dan pemeriksaan kesehatan yang diadakan di dusun Gonjen Tamantirto Kasihan Bantul Yogyakarta ini mengambil tema “Semangat Ramadhan Meningkatkan Jiwa Sosial dan Kewirausahaan Masyarakat” telah terlaksana sesuai dengan rencana dan yang diharapkan.

Kegiatan ini dilaksanakan untuk memenuhi mata kuliah Praktikum Manajemen Pemasaran, yang dimana dilaksanakan Abdi Masyarakat di Padukuhan Gonjen RT.08, Tamantirto, Kasihan, Bantul pada 18 April 2022.

Program pengabdian pada masyarakat ini ditutup dengan ceramah kultum menjelang buka puasa yang mengambil judul “Keutamaan shalat lima waktu”. Dengan harapan memberikan motivasi dan semangat pada jama’ah untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas beribadah khususnya shalat lima waktu. Khususnya di bulan suci Ramadhan.

Tujuan diadakannya kegiatan ini, untuk memberikan edukasi wirausaha untuk masyarakat sekitar sekaligus menjalin hubungan sosial yang baik dan kekeluargaan, dan juga memberikan fasilitas pemeriksaan kesehatan secara gratis kepada masyarakat.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

1. H. Mochamad Rofik, S.T., M.M .selaku Direktur Akademi Manajemen Administrasi Yogyakarta.
2. Wahyudiyono, S.E., M.M.selaku Wakil Direktur I Akademi Manajemen Administrasi Yogyakarta
3. Yuliantoharinugroho, S.Kep., M.M . selaku Ketua Program Studi Akademi Manajemen Administrasi Yogyakarta.
4. Ari Subiyantoro, S.E, M.M. Selaku Ketua LPPM AMA Yogyakarta
5. Sri Wahyuning,S.Pd., M.M.selaku Wakil Direktur II Akademi Manajemen Administrasi Yogyakarta, sekaligus Narasumber Abdimas E4 -1
6. Irine Diana Sari Wijayanti, S.E., M.M .selaku Dosen Pengampu Mata kuliah Manajemen Pemasaran, sekaligus Narasumber Abdimas E4-1
7. Hidayatullah, S.H.I., M.S.I. selaku Pemateri Abdimas E4 -1
8. Arif Kurniawan, Bapak Rt. 08 Gonjen Tamantirto Kasihan Bantul Yogyakarta
9. Seluruh panitia Abdimas E4 -1

10. Semua pihak yang membantu dalam penulisan Laporan Kegiatan Pengabdian Masyarakat E4-1, baik secara langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

## DAFTAR PUSTAKA

- Administrator. (2014a). *Profil Potensi Desa*. 30 April 2014 17:23:24 WIB. <https://tamantirto.bantulkab.go.id/first/artikel/59>
- Administrator. (2014b). *Sejarah Desa*. 30 April 2014 17:20:39 WIB. <https://tamantirto.bantulkab.go.id/first/artikel/57>
- Gandasari, Dyah, D. (2021). *Dasar-Dasar Ilmu Sosial*. Yayasan Kita Menulis.
- Hidayatullah, Wilis Fahlevi, Yulianto harinugroho, A. I. S. (2022). Pemberdayaan Santri Melalui Pelatihan Kewirausahaan di Pondok Pesantren Al-Anwar Sleman DIY. *Malahayati*, 5(4), 1220–1227. <http://www.ejurnalmalahayati.ac.id/index.php/kreativitas/article/view/5511/pdf>
- Kurniatul, S. A. dan H. (2021). Dinas Koperasi UKM dan Perindustrian Bantul Melatih Wirausaha Pemula Meningkatkan Kapasitasnya. *Jumat*, 4 Juni 2021 14:54 WIB. <https://jogja.tribunnews.com/2021/06/04/dinas-koperasi-ukm-dan-perindustrian-bantul-melatih-wirausaha-pemula-meningkatkan-kapasitasnya>
- Mulyono, Sungkowo Edy, A. M. (2017). Pengembangan Kewirausahaan Berbasis Potensi Lokal melalui Pemberdayaan Masyarakat. *Journal of Nonformal Education and Community Empowerment*, 1(1), 87–101. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jnfc/article/view/15151/8273>
- Saebani, B. A. (2012). *Pengantar Antropologi*. CV Pustaka Setia.
- Widiyarti, Yayuk, A. (2022). Pentingnya Rutin Cek Kesehatan di Masa Pandemi. *Senin*, 4 April 2022 14:10 WIB. <https://gaya.tempo.co/read/1578298/pentingnya-rutin-cek-kesehatan-di-masa-pandemi>
- Yuyus Suryana & Kartib Bayu. (2010). *Kewirausahaan: Pendekatan Karakteristik Wirausahawan Sukses*. Kencana.